



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Broadcasting

Name : Wisnu Fajar Ilham
Nim : 44114110051
Judul : Teknik Penyuntingan Gambar Dalam Film Dokumenter “Orang Pulo”
Bibliografi : 105 Halaman + V Bab + 10 Buku + 9 Jurnal + 7 Internet

ABSTRAK

Film “Orang Pulo” ini menceritakan tentang rangkaian demi rangkaian bagaimana kondisi sebuah Pulau yang bernama Pulau Panggang (Kecamatan Kepulauan Seribu Utara , Kabupaten Kepulauan Seribu, Jakarta) yang memiliki kondisi fisik relatif buruk karena keterbatasan lahan, kepadatan penduduk yang tinggi, dan minimnya fasilitas yang menyebabkan munculnya inisiatif warga sekitar untuk mereklamasi pantai menjadi pemukiman atau tempat tinggal baru. Adapun dampak dari reklamasi tersebut terhadap ekologis dan lingkungan karena mengeksplorasi batu-batu karang sebagai bahan dasar pembangunan reklamasi pantai di pulau panggang.

Film dokumenter “Orang puto” ini bertema lingkungan dengan teknik penyuntingan gambar menggunakan konsep pendekatan naratif, gaya ekposisi (expository) dengan narator sebagai penutur alur cerita. Dengan adanya film ini diharapkan bahwa setiap manusia dapat hidup selaras dengan alam, memanfaatkan hasil alam dengan lebih bijak dan arif.

Kata kunci : Teknik Penyuntingan Gambar, Film Dokumenter, Orang Pulo, Sosial Lingkungan



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Broadcasting

Name : Wisnu Fajar Ilham
Nim : 44114110051
Judul : Teknik Penyuntingan Gambar Dalam Film Dokumenter "Orang Pulo"
Bibliografi : 105 Page + V Chapter + 10 book + 9 Jurnal + 7 Internet

ABSTRACT

The film "Orang Pulo" tells the story of a series after series of how the condition of an island called Pulau Panggang (North Thousand Islands District, Kepulauan Seribu Regency, Jakarta) which has relatively poor physical conditions due to limited land, high population density, and lack of adequate facilities. led to the emergence of local residents' initiatives to reclaim the beach into a new settlement or residence. As for the impact of the reclamation on the ecology and the environment because it exploits the rocks as the basic material for the construction of coastal reclamation on the island of Bakar.

This documentary film "Orang Pulo" has an environmental theme with image editing techniques using the concept of a narrative approach, expository style with the narrator as the speaker of the storyline. With this film, it is hoped that every human being can live in harmony with nature, utilizing natural products more wisely and wisely.

Keywords: Image Editing Techniques, Documentary Films, Orang Pulo, Social Environment